BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Majalengka terkait Perkembangan Wisata Halal di Majalengka dapat menarik kesimpulan bahwasanya:

Majalengka mempunyai Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat memungkinkan dan menjanjikan untuk menjadi daya tarik wisatawan.

1. Pariwisata halal merupakan kegiatan pariwisata yang mengedepankan layanan tambahan *(extended service)* terhadap segala kebutuhan wisatawan muslim dalam berwisata. Mulai dari kebutuhan makanan yang halal, minuman yang halal, penginapan yang memudahkan untuk beribadah maupun kebutuhan-kebutuhan lainnya. Dari sinilah muncul *multiplier efek* yang dapat menggerakan roda perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pariwisata halal juga memiliki kesesuaian dengan visi pemerintahan Kabupaten Majalengka. Dimana visi pemerintahan Kabupaten Majalengka berorientasi kepada masyarakat religius, adil, harmonis dan sejahtera. Visi tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pengembangan pariwisata halal. Melalui pariwisata halal inilah ikhtiar pembangunan yang memadupadankan religiusitas masyarakat yang berbalut keadilan dalam harmoni untuk kesejahteraan bersama dapat segera terwujud.
2. Beberapa faktor yang majalengka miliki; Pengelolaan dan pemanfaatan taman nasional, Pembangunan dan pengelolaan taman wisata, Pembangunan dan pengelolaan taman hutan raya. Dari tiga faktor diatas majalengka memang sudah mempunyai daya tarik sendiri di mata para wisatawan. Akses adalah kendala yang paling signifikan di majalengka karena beberapa tempat di majalengka memang memiliki keadaan yang sangat tidak memungkin dijangkau oleh kendaraan roda empat. Dan memang majalengka sendiri belum mengatur di dalam PERDA nya akan tetapi untuk skala rancangan majalengka sudah banyak melakukan rancangan terkait RAPERDA walau memang belum secara mutlak disahkan untuk menjadi PERDA yang berlaku di Majalengka sendiri. maka dengan ini rancangan Peraturan Daerah Tentang

Rencana Induk Pembangunan Keparawisataan Kabupaten (RIPPARKAB) dan rancangan Peraturan Daerah tentang Penyelengggaraan Pariwisata Kabupaten Majalengka perlu memuat klausul yang mengatur tatalaksana pariwisata halal di Majalengka. Pariwisata halal akan menjadi pembeda model pengembangan pariwisata Kabupaten Majalengka dari Kabupaten lainnya. Keberadaan klausul pariwisata halal dalam Perda RIPPARKAB dan Perda Penyelenggaraan Pariwisata di Kabupaten Majalengka akan menjadi payung hukum dalam penyelenggaraan pariwisata halal di Kabupaten Majalengka.

3. Perkembangan jelas menjadi suatu yang harus selalu ditingkatkan terutama majalengka yang sudah memiliki modal yaitu SDA yang sangat memadai. Majalengka memang belum mendeklarasikan secara utuh terkait wisata Halal untuk itu Majalengka sedang mempersiapkan segala sesuatu yang menjadi hal-hal pokok ketika mereka medeklarasikan Wisata Halal di majalengka. Dan dengan adanya pemerhatian yang menyeluruh ke tempat tempat wisata guna memudahkan para wisatawan untuk menjangkau tempat wisata, Majalengka juga menguatkan lagi dari segi Penyedia jasa Penginapan yaitu salah satu nya Hotel Noni Syariah. Dengan sudah diresmikannya Bandara Internsional BIJB yang berpusat di kertajati tentu saja ini menjadikan Majalengka sebagai tempat singgah Wisatawan lokal maupun Interlokal yang ini tentu sangat menguntungkan bagi para pihak Tour.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memiliki beberapa saran yang disampaikan yaitu:

1. Semoga dengan adanya modal yang sudah dimiliki Majalengka bisa memaksimal beberapa hal dan terus melakukan pembenahan untuk beberapa tempat wisatayang menunjang wisatawan yang datang ke majalengka sendiri.
2. Akses merupakan suatu hal yang sangat menunjang guna menhubungkan keinginan dan harapan kepada suatu tempat yang di inginkan, dan kendala ini semoga bisa dimaksimalkan agar bisa menunjang terciptanya Majalengka sebagai pusat Wisata Alam. Dan Pengesahan PERDA terkait Wisata Halal agar segera di deklarasikan guna menarik minat para wisatawan Lokal maupun Interlokal

3. Dengan adanya Bandara Internasional BIJB ini peluang yang sangat menjanjikan untuk Majalengka harusnya ini bisa menjadi dasar untuk segera melakukan sesuatu pergerakan yang lebih nyata terkaita beberapa hal yang bisa menarik banyak wisatawan guna Majalengka bukan hanya sebagai kota pelintasan semata tapi sebagai kota yang menjadi pusat para wisatawan singgah

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON